

BAB IV

PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Paparan Data dan Temuan Penelitian

1. Paparan Data

a. Profil TK Ar-Rahman Pademawu Barat Pamekasan

- 1) Nama Lembaga : PAUD Ar-Rahman
- 2) NPSN : 69952564
- 3) Jenjang Pendidikan : TK
- 4) Status Sekolah : Swasta
- 5) Status Kepemilikan : Yayasan
- 6) Alamat Sekolah : Dusun Paninggín
Kode Pos : 693233
Kelurahan : Pademawu Barat
Kecamatan : Kec. Pademawu
Kabupaten/Kota : Kab. Pamekasan
Provinsi : Prov. Jawa Timur
Negara : Indonesia
- 7) Posisi Geografis : -7.1033 Lintang
113. 3067 Bujur
- 8) SK Pendirian Sekolah : 421.9/41/432.301/2020
- 9) SK Izin Operasional : 9120005201625
- 10) Kepala Sekolah : Pipin Khairun W. S.Pd

- 11) Staf Administrasi : Taufiqur Rahman S.Pd
12) Sekretaris : Muzayyanah S.Pd.I
13) Bendahara : Sulimah S.Pd
14) Guru TK A (usia 4-5 tahun) : Siti Sukaisih, Khairun Nisak S.Pd.I
15) Guru TK B (usia 5-6 tahun) : Muzayyanah S.Pd.I, Sumiati S.Pd.I
16) Visi TK Ar-rahman :

Terciptanya anak-anak yang beriman, sehat, berakhlak mulia, berkualitas dan sebagai generasi emas Indonesia yang siap memasuki pendidikan dan jenjang selanjutnya.

- 17) Misi TK Ar-rahman :
- a) Membentuk pribadi anak yang mempunyai keseimbangan ilmu dan amal
 - b) Mendorong anak untuk memiliki pengetahuan dan pengalaman yang luas
 - c) Memberikan bekal pada anak agar mampu berinteraksi dengan baik di lingkungan keluarga dan masyarakat
 - d) Memberikan dorongan untuk berimajinasi dan kreatifitas anak
 - e) Menghantarkan pribadi anak yang memiliki stabilitas dan kecerdasan emosional dan spiritual

b. Perencanaan pembelajaran di TK Ar-Rahman pada masa pandemi covid-19

Bagian ini akan memaparkan data penelitian yang berkaitan dengan perencanaan pembelajaran di TK Ar-rahman pada masa pandemi

covid-19. Dalam memaparkan hasil penelitian ini, peneliti melangsungkan wawancara terhadap kepala sekolah serta guru-guru di TK Ar-Rahman. Peneliti jua melakukan observasi serta dokumentasi untuk mendapatkan data terkait dengan perencanaan pembelajaran di TK Ar-Rahman pada masa pandemi *covid-19*.

Perencanaan pembelajaran di TK Ar-Rahman pada masa pandemi *covid-19* dimulai dengan merencanakan rencana pelaksanaan pembelajaran mingguan (RPPM). Hal ini dapat di ketahui dari cuplikan catatan lapangan berikut:

Guru TK Ar-Rahman merencanakan RPPM sebagai acuan dalam melaksanakan pembelajaran sehari-hari. Perencanaan RPPM dibuat untuk mempermudah pelaksanaan pembelajaran yang di susun sangat sederhana. Dalam RPPM tersebut terdapat semester, bulan, dan minggu keberapa RPPM tersebut digunakan, Tema dan subtema apa yang digunakan terdapat cukup jelas dalam RPPM tersebut, serta nama kelompoknya. Ada 6 kompetensi dasar (KD) yang tertera dalam RPPM tersebut, kemudian dalam setiap KD terdapat materi serta kegiatan main.¹

Berdasarkan wawancara dengan ibu Pipin Khairun Wasilah S.Pd selaku kepala sekolah terkait perencanaan pembelajaran di TK Ar-Rahman pada masa pandemi *covid-19* adalah sebagai berikut.

“perencanaan pembelajaran di waktu pandemi *covid-19* ini dimulai pada pembuatan RPPM maupun disebut juga dengan rencana pelaksanaannpembelajaran mingguan. Jadi saat pandemi *covid-19* ini kita hanya menggunakan RPPM saja sebab lebih mudah untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran. Penggunaan RPPM ini juga merupakan himbauan pada saat saya mengikuti rapat HIMPAUD pada 2019 silam, didalam rapat tersebut seluruh sekolah dihimbau untuk menggunakan RPPM saja, dikarenakan dapat mempermudah penerapan pembelajaran semasa pandemi *covid-19*. RPPM ini biasanya dibuat sebelum anak-anak masuk sekolah, jadi 1 Minggu sebelum masuk sekolah RPPM sudah di buat namun apabila belum

¹ Observasi Langsung (29 Maret 2022)

Selesai hari pertama masuk semua guru bekerja sama dalam membuat RPPM tersebut. Setelah membuat RPPM tersebut para guru juga merencanakan model pembelajaran apa yang akan digunakan dan juga metode pembelajaran apa yang bakal digunakan serta media pembelajaran yang akan dipakai pada masa pandemi ini. Jadi dalam merencanakan pembelajaran ini semua guru ikut andil didalamnya karena pendapat semua guru dibutuhkan. Kegiatan perencanaan tersebut dilakukan secara tatap muka bersama para guru supaya pendapat yang akan diutarakan oleh para guru dapat tersampaikan sepenuhnya namun semua guru harus tetap mematuhi protokol kesehatan. Didalam lembaga kami juga menyediakan tempat cuci tangan, alat pengatur suhu, serta menyediakan masker sebagai jaga jaga kalau ada anak yang tidak membawa masker.”²

Dari penjelasan ibu Pipin diatas bisa disimpulkan sebenarnya perencanaan pembelajaran di TK Ar-Rahman semasa pandemi *covid-19* yaitu , dimulai dengan pembuatan RPPM, merencanakan model pembelajaran, merencanakan metode pembelajaran, merencanakan media pembelajaran, serta menyiapkan alat protokol kesehatan.

Pernyataan ibu Pipin diatas juga diperkuat oleh pernyataan dari ibu Sumiati S.Pd.I selaku guru kelas B dalam wawancara mengenai perencanaan pembelajaran di TK Ar-Rahman semasa pandemi *covid-19* ialah sebagai berikut.

“untuk merencanakan pembelajaran dimulai dari pembuatan RPPM. Satu Minggu sebelum kegiatan dimulai RPPM sudah selesai dibuat dengan tetap mengikuti standarrtingkat pencapaianperkembangan anak usia dini. RPPM berisi enam bidang pengembangan antara lain nilaiagama moral, fisik motorik, kognitif, bahasa, sosial emosional, dan seni. Perencanaan pembelajaran ini disusun dengan mengamati tingkat perkembangan, kebutuhan, minat dan karakteristik anak didik. Kemudian merancang metode pembelajaran, model pembelajaran, serta media pembelajaran pada masa pandemi. Setelah pembuatan RPPM selesai kemudian kami merancang model kelas yang sesuai dengan model pembelajaran yang akan dilakukan juga tetap sesuai

² Pipin Khairun Wasilah, Kepala sekolah TK Ar-Rahaman, *Wawancara Langsumg* (30 Maret 2022)

dengan protokol kesehatan. Dengan begitu para wali murid merasa tenang apabila murid melakukan pembelajaran secara tatap muka.”³

Berdasarkan pemaparan ibu Sumiati S.Pd.I bisa disimpulkan sebenarnya perencanaan pembelajaran pada masa pandemi *covid-19* selain yang sudah dipaparkan ibu Pipin Khairun Wasilah S.Pd ialah merancang model kelas yang sesuai dengan model pembelajaran dan protokol kesehatan.

Pendapat lain dari ibu Siti Sukaisih selaku guru kelas A dalam wawancara mengenai perencanaan pembelajaran di TK Ar-Rahman pada masa pandemi *covid-19* ialah selaku berikut.

“perencanaan pembelajaran yang disusun semasa pandemi ini berupa RPPM lantaran ketika pandemi seperti ini guru tidak menyusun RPPH namun guru cukup Menyusun RPPM yang dibuat sesuai atas tujuan pembelajaran, kegiatan, gawai dan bakal yang aman. Proses penyusunan ini secara tatap muka dengan mematuhi protokol kesehatan dengan melibatkan kepala sekolah, serta guru kelas. Dalam menyusun perencanaan kegiatan dibuat sinkron dengan keadaan semasa pandemi ini yang dapat membuat anak tetap aman dan nyaman meskipun pembelajaran dilakukan secara tatap muka. Untuk model pembelajaran juga kami rencanakan yang sesuai dengan keadaan pandemi ini sehingga orangtua bisa merasa aman ketika anaknya sedang melakukan kegiatan pembelajaran.”⁴

Perencanaan pembelajaran semasa pandemi *covid-19* disusun sebelum kegiatan pembelajaran dimulai dengan pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran mingguan (RPPM) yang dikerjakan sinkron dengan tujuan pembelajaran, kegiatan serta alat dan bahan yang aman dengan tetap mengikuti standar tingkat pencapaian perkembangan anak usia dini dan juga mengawasi tingkat perkembangan, kebutuhan, minat

³ Sumiati, Guru Kelas TK B, *Wawancara Langsung* (12 April 2022)

⁴ Siti Sukaisih, Guru Kelas TK A, *Wawancara Langsung* (15 April 2022)



Gambar 4.2
Penataan ruang kelas⁶

Pentaaan ruang kelas ini di rencanakan sebelum pelaksanaan pembelajaran di mulai, dalam setiap bangku panjang di tempati 2 anak sehingga setiap anak bisa menjaga jarak dengan lainnya.

c. Pengorganisasian pembelajaran di TK Ar-rahman pada masa pandemi *covid-19*

Bagian ini hendak memaparkan data penelitian yang berkaitan dengan pengorganisasian pembelajaran di TK Ar-rahman semasa pandemi *covid-19*. Peneliti melakukan observasi, dokumentasi, dan wawancara bersama kepala sekolah serta para guru TK Ar-rahman. Berikut hasil observasi, wawancara, serta dokumentasi mengenai pengorganisasian pembelajaran di TK Ar-rahman pada masa pandemi *covid-19* seperti uraian selaku berikut.

Dalam pengorganisasian pembelajaran di TK Ar-Rahman pada masa pandemi *covid-19* kepala sekolah membagikan darma kepada

⁶ Dokumentasi (29 Maret 2022)

masing-masing guru. keadaan ini mampu diketahui dari cuplikan catatan lapangan berikut:

Untuk mencapai tujuan pembelajaran kepala sekolah mengatur 2 guru untuk memberi pelajaran dalam setiap kelas. Kelas TK A untuk kanak usia 4-5 tahun terdapat ibu Siti Sukaisih sebagai guru pamong dan ibu Khairun Nisak S.Pd.I sebagai guru pembantu. Kelas TK B untuk kanak usia 5-6 tahun terdapat ibu Sumiati S.Pd.I sebagai guru pamong dan ibu Muzayyanah S.Pd.I sebagai guru pembantu.⁷

Berdasarkan wawancara bersama ibu Pipin Khairun W. S.Pd selaku kepala sekolah TK Ar-rahman terkait pengorganisasian pembelajaran di TK Ar-rahman semasa pandemi *covid-19*.

“untuk pengorganisasian pembelajaran pada masa pandemi *covid-19* ini yaitu atas penguraian tugas yang di laksanakan saat rapat sebelum warsa ajaran anyar maupun semester anyar dimulai. Semua dialokasi sinkron dengan kemampuan yang dimiliki masing-masing guru. Misalkan guru yg pandai bernyanyi ataupun bercerita disandingkan dengan guru yg pandai membuat permainan. Kemudian guru juga dibagi sesuai dengan ketelatenannya. Guru yang lebih telaten ditempatkan di kelas TK A karena di kelas itu anak-anak cenderung lebih aktif dibanding dengan kelas TK B. jadi saya menempatkan guru yang lebih telaten di kelas TK A juga untuk menyiapkan anak-anak kelas TK A supaya lebih siap nantinya untuk memasuki kelas TK B. dalam setiap kelas saya menempatkan 2 guru, guru pertama sebagai guru wali kelas dan guru kedua sebagai pembantu. Dalam TK A usia anak 4-5 tahun terdapat ibu Siti Sukaisih dan ibu Khairun Nisak S.Pd.I. TK B usia anak 5-6 tahun terdapat ibu Muzayyanah S.Pd.I dan ibu Sumiyati S.Pd.I.”⁸

Dari hasil wawancara ibu Pipin Khairun W. S.Pd diatas dapat disimpulkan bahwasanya pengorganisasian pembelajaran di TK Ar-rahman pada masa pandemi *covid-19* yaitu dengan penguraian tugas oleh kepala sekolah yang dilaksanakan pada rapat tahun ajaran baru maupun semester baru yang di bagi sinkron dengan kemampuan dan ketelatenan.

⁷ Observasi langsung (14 April 2022)

⁸ Pipin Khairun Wasilah, Kepala Sekolah TK Ar-Rahman, *Wawancara Langsung* (30 Maret 2022)

Pernyataan ibu Pipin Khairun W. S.Pd di atas juga diperkuat oleh pernyataan ibu Sumiati S.Pd.I selaku guru kelas TK B mengenai pengorganisasian di TK Ar-rahman pada masa pandemi *covid-19*.

“pengorganisasian pembelajaran pada masa pandemi ini dilakukan dengan pembagian tugas oleh kepala sekolah. Dengan adanya pengorganisasian tersebut lalu dewan guru lekas mempersiapkan materi-materi pembelajaran yang telah direncanakan sebelumnya. Saya sebagai guru kelas TK B bersama rekan saya ibu muzayyanah S.Pd.I. Saat pelaksanaan pembelajaran didalam kelas kita juga membagi tugas seperti pada saat kegiatan bercerita, saya sendiri yang memimpin kelas, namun saat kegiatan bermain ibu Muzayyanah yang memimpin”⁹

Dari hasil wawancara bersama ibu Sumiati S.Pd.I dapat disimpulkan bahwasanya pengorganisasian pembelajaran di TK Ar-rahman pada masa pandemic *covid-19* yaitu dengan pembagian tugas oleh kepala sekolah sehingga dewan guru dapat mempersiapkan materi pembelajaran.

Pernyataan ibu Sumiati S.Pd.I diatas jua diperkuat oleh pernyataan ibu Siti Sukaisih selaku guru kelas TK A mengenai pengorganisasian pembelajaran di TK Ar-rahman semasa pandemi *covid-19*.

“pengorganisasian pembelajaran semasa pandemi *covid-19* ini disusun oleh kepala sekolah. Kemudian kepala sekolah membagi tugas pada dewan guru sinkron dengan kemampuan kami. Saya sebagai guru kelas TK A dan rekan saya Khairun Nisak. Dalam masa pandemi ini butuh ketelatenan yang luar biasa karena pada masa pandemi *covid-19* ini kita harus menjaga jarak setiap anak dengan anak-anak yang aktif sehingga didalam kelas kita juga membutuhkan kerja sama yang baik guna mencapai tujuan pembelajaran dan anak-anak lepas dari penyebaran virus *covid-19*.”¹⁰

⁹ Sumiati, Guru Kelas TK B, *Wawancara Langsung* (12 April 2022)

¹⁰ Siti Sukaisih, Guru Kelas TK A, *Wawancara Langsung* (15 April 2022)

Pengorganisasian pembelajaran di TK Ar-rahman pada masa pandemi *covid-19* dilakukan dengan pembagian tugas oleh kepala sekolah yang dilaksanakan sebelum tahun ajaran baru maupun semester baru. Pembagian tugas tersebut di bagi berdasarkan kemampuan dan ketelatenan yang dimiliki oleh setiap dewan guru. Dalam setiap kelas terdapat 2 guru yang harus bekerja sama guna memperoleh tujuan pembelajaran pada saat pandemi *covid-19*.



Gambar 4.3
Penugasan 2 guru dalam setiap kelas¹¹

Peneliti melangsungkan dokumentasi guna mendapatkan data di Lembaga yang berkaitan dengan pengorganisasian pembelajaran di TK Ar-rahman pada masa pandemi *covid-19*. Dari hasil penelitian untuk pengorganisasian pembelajaran di TK Ar-rahman pada masa pandemi *covid-19* dirancang sebelum pembelajaran baru dimulai. Setiap kelas terdapat 2 guru yang saling bekerja sama untuk mendidik anak-anak.

¹¹ Dokumentasi (14 April 2022)

d. Pelaksanaan pembelajaran di TK Ar-rahman pada masa pandemi *covid-19*

Bagian ini bakal memaparkan data penelitian yang sinkron dengan pelaksanaan pembelajaran di TK Ar-rahman pada masa pandemi *covid-19*. Peneliti melangsungkan observasi, dokumentasi, dan wawancara bersama kepala sekolah, para guru, serta wali murid. Berikut hasil observasi, wawancara serta dokumentasi mengenai pelaksanaan pembelajaran di TK Ar-Rahman pada masa pandemi *covid-19*.

Pelaksanaan pembelajaran di TK Ar-Rahman pada masa pandemi *covid-19* dilaksanakan secara tatap muka. Keadaan ini mampu diketahui dari cuplikan catatan lapangan berikut:

Pelaksanaan pembelajaran di TK Ar-rahman pada masa pandemi *covid-19* ini dilaksanakan secara tatap muka. Pelaksanaan pembelajaran ini dimulai dari pukul 07:00 wib dimana semua anak diwajibkan memakai masker untuk mengikuti pembelajaran, kemudian sebelum memasuki kelas anak-anak diarahkan mencuci tangan terlebih dahulu. Setelah itu anak-anak masuk ke dalam kelas dengan tempat duduk yang telah diatur oleh para guru, untuk satu bangku panjang hanya diisi oleh dua orang hal itu dilakukan guna mencegah anak-anak saling berdekatan. Dalam satu kelas hanya berisi sebagian anak saja, sebagiannya lagi berada di kelas sebelah. Kemudian anak-anak mengikuti pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran klasikal dan menggunakan metode pembelajaran bercerita, bernyanyi serta demonstrasi sehingga membuat anak tetap nyaman, dan gembira saat pembelajaran dilaksanakan dengan tetap mematuhi protokol kesehatan. Setelah guru bercerita dan bernyanyi bersama anak-anak, kemudian guru memberikan kegiatan mewarnai kepada anak-anak. Setiap anak diwajibkan membawa kerayon masing-masing dari rumah, hal ini dilakukan supaya anak-anak tetap berada di tempat duduk mereka masing-masing dan tidak jalan-jalan untuk meminjam kerayon temannya. Setiap anak diberikan satu kegiatan dikarenakan waktu pelaksanaan pembelajaran hanya terbatas. Anak-anak diimbau untuk membawa bekal makanan dari rumah masing-masing, sehingga pada waktu istirahat anak-anak tidak diizinkan membeli makanan dari luar melainkan menyantap bekal yang mereka

bawa sendiri dari rumah. setelah jam 09:30 waktunya anak-anak pulang dan dijemput oleh masing-masing wali murid.¹²

Dalam pelaksanaan pembelajaran tersebut diwajibkan mematuhi protokol kesehatan. Keadaan ini mampu dilihat dari cuplikan catatan lapangan berikut:

Guru menantikan kedatangan anak-anak. Setiap anak yang datang di cek suhu badannya menggunakan *thermo gun*, apabila ada anak di atas suhu normal atau diatas suhu 36,6-37,2 derajat celcius maka guru akan menghimbau para wali murid untuk membawa anaknya pulang dan beristirahat dirumahnya masing-masing. Setiap anak diwajibkan memakai masker, apabila ada yang lupa ataupun tertinggal dirumah maka akan diberikan oleh guru karena sekolah juga menyediakan masker.¹³

Untuk pelaksanaan pembelajaran di TK Ar-Rahamn pada masa pandemi *covid-19* ini terbatas maka dalam proses pelaksanaan pembelajarannya hanya menggunakan satu KD dalam satu hari. Keadaan ini mampu dilihat dari cuplikan catatan lapangan berikut:

Didalam kelas anak-anak membaca doa, membaca surat-surat pendek, bernyanyi sesuai tema, kemudian melakukan tanya jawab tentang materi kemaren dan jua hari ini. Dalam satu kegiatan pembelajaran hanya terdapat 1 KD dan 1 kegiatan main saja keadaan ini dilangsungkan supaya mempermudah anak dalam melaksanakan pembelajaran dengan waktu yg singkat semasa pandemi *covid-19* ini. Jadi dalam 1 minggu setiap anak sudah mencapai 6 aspek perkembangan dalam pelaksanaan pembelajaran pada masa pandemi *covid-19* ini.¹⁴

Berdasarkan wawancara dengan ibu Pipin Khairun W, S.Pd selaku kepala sekolah terkait pelaksanaan pembelajaran di TK Ar-rahman pada masa pandemi *covid-19*.

¹² Observasi langsung (11 April 2022)

¹³ Observasi langsung (22 April 2022)

¹⁴ Observasi langsung (18 April 2022)

”pelaksanaan pembelajaran pada masa pandemi ini dilakukan secara tatap muka. Dengan adanya surat edaran dari kepala dinas Pendidikan pemerintah pamekasan bahwasanya dapat melaksanakan pembelajaran secara tatap muka. Namun harus tetap mematuhi protokol Kesehatan. Oleh karena itu setiap anak diwajibkan menggunakan masker saat berada di sekolah, kemudian di cek suhu tubuhnya menggunakan termogun saat baru sampai kesekolah, dan tangannya diberikan handsanitaizer sebelum masuk ke dalam kelas. Pada masa pandemi ini kami menggunakan model pembelajaran klasikal. Model pembelajaran ini dipakai supaya pada waktu pembelajaran di mulai anak-anak tetap berada di tempatnya masing-masing sehingga pembelajaran berjalan dengan aman dan nyaman. Supaya pembelajaran menyenangkan disini kami menggunakan metode pembelajaran bernyanyi, bercerita, serta demonstrasi.”¹⁵

Dari penjelasan ibu Pipin Khairun W, S.Pd diatas dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran di TK Ar-rahman pada masa pandemi *covid-19* yaitu dilakukan secara tatap muka dengan mematuhi protokol Kesehatan, menggunakan model pembelajaran klasikal, dan menggunakan metode pembelajaran bernyanyi, bercerita serta demonstrasi.

Pernyataan ibu Pipin Khairun W, S.Pd diatas juga diperkuat oleh pernyataan dari ibu Sumiyati, S.Pd.I selaku guru kelas B dalam wawancara mengenai pelaksanaan pembelajaran di TK Ar-rahman pada masa pandemi *covid-19*.

“untuk pelaksanaan pembelajaran pada kala pandemi *covid-19* disini dilakukan secara tatap muka. Hal ini dilakukan karena pernyataan pernyataan dari wali murid akan tidak efisiennya pelaksanaan pembelajaran secara daring dirumah, yang dimana rata-rata wali murid tidak bisa mendampingi anak-anaknya ketika daring dirumah karena bekerja diluar rumah. adanya komentar dari para wali murid dan surat edaran dari kepala dinas Pendidikan pemerintah kabupaten pamekasan tentang pembelajaran tatap muka, kami bisa melaksanakan pembelajaran secara tatap muka kembali. Pelaksanaan pembelajaran

¹⁵ Pipin Khairun Wasilah, Kepala Sekolah TK Ar-Rahman, *Wawancara langsung* (30 Maret 2022)

tatapmmuka ini kita harus mematuhi protokol kesehatan. Setiap anak diwajibkan memakai masker, membawa bekal makanan dari rumah, dan datang kesekolah dengan keadaan yang sehat dan bugar. Karena adanya masa pandemi ini dalam satu kelas anak di bagi menjadi dua kelas, ini dilakukan supaya setiap anak bisa menjaga jarak dengan teman-teman yang lainnya.¹⁶

Dari penjelasan ibu Sumiyati S.Pd.I diatas dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran di TK Ar-rahman pada masa pandemi *covid-19* yaitu dilaksanakan secara tatap muka dengan mematuhi protokol Kesehatan, memakai model pembelajaran klasikal, serta memakai metode pembelajaran bernyanyi, bercerita, serta demonstrasi.

Pernyataan ibu Sumiyati S.Pd.I diatas juga diperkuat oleh pernyataan dari ibu Siti Sukaisih sebagai guru kelas A dalam wawancara mengenai pelaksanaan pembelajaran di TK Ar-rahman pada masa pandemi *covid-19*.

“pelaksanaan pembelajaran pada masa pandemi ini dilakukan secara tatap muka. Untuk waktu pelaksanaannya kami kurangi setengah jam. Jadi anak-anak masuk dari pukul 07:00-09:30 untuk kelas TK B dan 07:00-09:00 untuk kelas TK A. dengan adanya pengurangan waktu pembelajaran ini kami dihimbau untuk menggunakan RPPM bukan RPPH jadi pembelajaran juga di jadikan seminim mungkin namun tetap sesuai STTPA. Pada masa pandemi ini kami menggunakan model pembelajaran klasikal. Saat didalam kelas dimulai dengan doa-doa, serta membaca surat-surat pendek, kemudian dilanjutkan dengan pemberian materi, untuk pemberian materi ini kami menggunakan berbagai metode pembelajaran seperti bernyanyi, bercerita serta demonstrasi, sehingga saat pemberian materi anak akan merasa senang dan mudah memahami. Kemudian setelah pemberian materi selesai kami lanjutkan dengan kegiatan main atau disebut juga penugasan. Penugasan ini kita beri sesuai tema untuk hari ini. Pada saat anak mengerjakan tugas disini kami panggil satu persatu untuk belajar mengaji secara bergantian. Pada pelaksanaan pembelajaran tersebut kami memberikan anak kegiatan semaksimal mungkin sehingga anak

¹⁶Sumiati, Guru Kelas TK B, *Wawancara Langsung* (12 April 2022)

akan fokus pada tugasnya masing-masing sehingga anak-anak akan tetap berada di tempatnya masing-masing tidak berkeliaran.”¹⁷

Hasil wawancara bersama ibu Miyatin selaku wali murid yang berkaitan dengan bagaimana pendapat ibu tentang pelaksanaan pembelajaran pada era pandemi *covid-19* di TK Ar-rahman ini serta apa saja yang perlu dipersiapkan sebelum anak-anak berangkat sekolah.

“menurut saya dengan kembalinya pelajaran tatap muka ini sangat nyaman, karena para guru-guru dapat membantu membimbing anak-anak, kalau dirumah anak saya pribadi tidak bisa fokus dalam kegiatan tugas yang diberikan oleh guru, jadi anak itu hanya ingin main saja maunya sehingga tugasnya tidak terselesaikan. Untuk sebelum pergi kesekolah saya menyiapkan bekal anak karena anak diwajibkan membawa bekal sendiri dari rumah, kemudian saya menyiapkan masker dan tidak lupa meletakkan handsanitizer didalam tas anak.”¹⁸

Hasil wawancara bersama ibu Winarsih selaku wali murid yang berkaitan dengan bagaimana pendapat ibu tentang pelaksanaan pembelajaran pada masa pandemi *covid-19* di TK Ar-rahman serta apa saja yang perlu dipersiapkan sebelum anak-anak berangkat sekolah.

“sangat membantu meringankan beban saya selaku orang tua dan juga saya merasa aman meskipun pada masa pandemi ini pembelajaran mulai kembali tatap muka, karena pihak sekolah benar benar mentaati protokol kesehatan, dan juga meskipun anak saya masuk setiap hari ternyata setiap kelasnya dibatasi jadi dalam satu kelas anak itu di bagi menjadi duakelas. Sebelum berangkat sekolah saya menyiapkan bekal anak dan juga menyiapkan perlengkapan buku buku anak serta masker nya sehingga tidak ketinggalan Ketika sudah sampai sekolah.”¹⁹

Hasil wawancara bersama ibu Arifah selaku wali murid yang berkaitan dengan bagaimana pendapat ibu tentang pelaksanaan

¹⁷ Siti Sukaisih, Guru Kelas TK A, *Wawancara Langsung* (15 April 2022)

¹⁸ Miyatin, wali murid TK Ar-Rahman, *Wawancara Langsung* (19 April 2022)

¹⁹ Winarsih, Wali Murid TK Ar-Rahman, *Wawancara Langsung* (19 April 2022)

pembelajaran pada masa pandemi *covid-19* di TK Ar-rahman serta apa saja yang perlu dipersiapkan sebelum anak-anak berangkat sekolah.

“saya sangat senang saat sekolah sudah masuk tatap muka kembali karena saat sekolah daring saya tidak dapat membantu anak belajar secara maksimal karena saya harus bekerja diluar rumah, anak saya juga sangat senang ketika sekolah kembali masuk secara tatap muka karena bisa bertemu teman-temannya serta guru-gurunya kembali. Meskipun anak saya masuk setiap hari saya tetap merasa aman karena didalam kelas kehadiran anak-anak di batasi dan sebagiannya lagi berada di kelas sebelah jadi di dalam kelas tidak penuh dan setiap anak bisa menjaga jarak. Untuk berangkat sekolahpun saya benar-benar memperhatikan kondisi anak saya, menyiapkan buku-buku pelajarannya, kemudian meyiapkan 2 masker untuk anak karena ketika masker satunya rusak bisa memakai masker satunya lagi dan meyiapkan bekal anak karena seiap anak diwajibkan membawa bekal masing-masing dari rumah.”²⁰

Hasil wawancara bersama ibu Khoiriyah selaku wali murid yang berkaitan dengan bagaimana pendapat ibu berkenaan pelaksanaan pembelajaran pada masa pandemi *covid-19* di TK Ar-rahman serta apa saja yang perlu dipersiapkan sebelum anak-anak berangkat sekolah.

“bersyukur sekolah anak saya sudah mulai masuk secara tatap muka yang terpenting sekolah benar-benar mematuhi protocol Kesehatan sehingga saya merasa tenang anak dapat sekolah secara tatap muka lagi. Untuk itu saya juga memelihara Kesehatan anak dengan baik dan memnyiapkan bekal sekolah anak dengan makanan makanan bergizi. Sebelum berangkat seklah saya juga menyiapkan seragam anak , setiap hari sepulang seklah saya selalu mencuci baju anak supaya terhindar dari kuman-kuman, jadi setiap pagi anak menggunakan seragam yang bersih. Tidak lupa juga menyiapkan masker baru juga karena masker hanya sekali pakai dan yang terakhir meletakkan handsanitizer di dalam tas anak.”²¹

Hasil wawancara bersama ibu Rumiyati selaku wali murid yang berkaitan dengan bagaimana pendapat ibu tentang pelaksanaan

²⁰ Arifah, Wali Muris TK Ar-Rahman, *Wawancara Langsung* (19 April 2022)

²¹ Khoiriyah, Wali Murid TK Ar-Rahman, *Wawancara Langsung* (19 April 2022)

pembelajaran pada masa pandemi *covid-19* di TK Ar-rahman serta apa saja yang perlu dipersiapkan sebelum anak berangkat ke sekolah.

“dengan kembalinya pembelajaran tatap muka saya senang karena anak bisa belajar di sekolah lagi, kalau dirumah saya tidak bisa membantu anak karena saya tidak bisa menggunakan handphone jadi anak saya tidak bisa maksimal mengikuti pembelajaran yang diberikan guru. Dengan kembalinya pembelajaran tatap muka ini anak saya menjadi lebih semangat. Setiap berangkat sekolah saya membawakan anak bekal makanan dan memakainya masker.”²²

Hasil wawancara bersama ibu Umiyani selaku wali murid yang berkaitan dengan bagaimana pendapat ibu berkenaan pelaksanaan pembelajaran pada masa pandemi *covid-19* di TK Ar-rahman serta apa saja yang perlu dipersiapkan sebelum anak berangkat ke sekolah.

“Alhamdulillah saya sangat bersyukur sekolah mengeluarkan kebijakan untuk melaksanakan pembelajaran secara tatap muka, meskipun anak saya masuk setiap hari pihak sekolah mentaati protokol kesehatan sehingga saya sebagai orang tua merasa amat aman melihat anak-anak kembali sekolah secara tatap muka dan ruang kelas pun di atur jarak antara anak. Setiap hari sebelum berangkat sekolah saya selalu memberikan anak vitamin untuk menjaga daya tahan tubuhnya. Kemudian memakai seragam dan tak lupa juga masker karena diwajibkan memakai masker dan membawa bekal makanan”²³

Hasil wawancara bersama ibu Siti Fatimah selaku wali murid yang berkaitan dengan bagaimana pendapat ibu berkenaan pelaksanaan pembelajaran pada masa pandemi *covid-19* di TK Ar-rahman serta apa saja yang perlu dipersiapkan sebelum anak berangkat ke sekolah.

“saya rasa memang lebih baik untuk anak melaksanakan pembelajaran secara tatap muka karena disitu anak dapat menerima pembelajaran secara langsung tanpa perantara apapun dan anak pasti juga lebih senang dan lebih mengerti apa yang disampaikan oleh guru. Karena

²² Rumiya, Wali Murid TK Ar-Rahman, *Wawancara Langsung* (19 April 2022)

²³ Umiyani, Wali Murid TK Ar-Rahman, *Wawancara Langsung* (20 April 2022)

sekolah menerapkan protokol Kesehatan jadi saya merasa aman meskipun anak mulai belajar secara tatap muka Kembali. Jadi sebelum berangkat sekolah saya menyiapkan masker dan handsanitizer untuk anak, serta membawakan bekal makanan bergizi supaya daya tahan tubuh anak tetap terjaga pada masa pandemi ini.”²⁴

Hasil wawancara bersama ibu Eka Yuliatwati selaku wali murid yang berkaitan dengan pendapat ibu berkenaan pelaksanaan pembelajaran pada masa pandemi *covid-19* di TK Ar-rahman serta apa saja yang perlu dipersiapkan sebelum anak berangkat sekolah.

“Dengan kembalinya pembelajaran secara tatap muka menurut saya itu baik karena bisa meringankan pekerjaan saya yang biasanya jam 7 harus berada didepan hp mendampingi anak menerima pembelajaran sekarang karena anak mulai masuk sekolah lagi saya bisa melakukan pekerjaan rumah dengan nyaman. Untuk anak juga baik karena kalau dirumah anak saya itu mengerjakan tugas yang diberikan guru harus dibantu oleh saya kalau tidak dibantu pekerjaannya tidak akan selesai, sedangkan kalau di sekolah anak saya bisa menyelesaikannya sendiri.”²⁵

Hasil wawancara bersama ibu Andiyani selaku wali murid yang berkaitan dengan pendapat ibu berkenaan pelaksanaan pembelajaran pada masa pandemi *covid-19* di TK Ar-rahman serta apa saja yang perlu dipersiapkan sebelum anak berangkat ke sekolah.

“Pertama kali pada saat pandemi ini sekolah melakukan pembelajaran tatap muka saya merasa was-was karena saya takut apabila anak saya terjangkit penyakit covid ini, namun saat saya melihat sekolah benar-benar menjaga protokol kesehatan anak-anak dan juga guru-guru saya merasa lebih lega apalagi saat saya melihat diruang kelas ternyata di siapkan setiap anak itu ada jaraknya masing masing sehingga anak tidak berdempet didepan didalam kelas dan juga di batasi jumlah anaknya. Sehingga sampai saat ini saya benar-benar merasa aman saat anak melaksanakan pembelajaran secara tatap muka. Sebagai orangtua saya juga harus ikut berpartisipasi dengan cara menjaga kesehatan

²⁴ Siti Fatimah, Wali Murid TK Ar-Rahman, *Wawancara Langsung* (20 April 2022)

²⁵ Eka Yuliatwati, Wali Murid TK Ar-Rahman, *Wawancara Langsung* (20 April 2022)

anak maka dari itu setiap pagi saya memberikan anak tambahan vitamin guna menjaga daya tahan tubuh anak , sebelum berangkat sekolah saya juga menyiapkan bekal makanan yang bergizi untuk anak dan menyiapkan masker baru setiap harinya.”²⁶

Hasil wawancara bersama ibu Hosaimah selaku wali murid yang berakitan dengan pendapat ibu berkenaan pelaksanaan pembelajaran pada masa pandemi *covid-19* di TK Ar-rahman serta apa saja yang perlu dipersiapkan sebelum anak berangkat kesekolah.

“Pembelajaran anak disini harus dilaksanakan secara aktif , menyenangkan dan gembira, namun pada saat pembelajaran daring semua itu tidak didapatkan oleh anak karena saya sendiri sebagai orangtua yang mendampingi anak saat pembelajaran daring tidak bisa menjadi seperti guru-guru saat berada didalam kelas yang bisa membuat anak gembira dengan pembelajarannya anak juga tidak fokus saat di beri tugas karena mereka mencari kesenangan lain seperti bermain bersama mainannya yang lain sehingga saya merasa senang apabila pelaksanaan pembelajaran kembali secara tatap muka. Saya melihat anak saya begitu gembira bisa bertemu teman-temannya kembali serta gurunya. Meskipun didalam kelas setiap anak diberi jarak namun pembelajaran tetap terlaksana dengan menyenangkan. Sebelum berangkat sekolah saya selalu memakaikan anak masker, dan menyiapkan bekal anak karena dari sekolah diwajibkan membawa bekal dari rumah masing-masing.”²⁷

Dari hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwasanya pelaksanaan pembelajaran di TK Ar-rahman pada masa pandemi *covid-19* dilakukan scara tatap muka dengan mematuhi protokol kesehatan seperti menggunakan masker, menata ruang kelas dengan menjaga jarak di setiap tempat duduk anak, mencuci tangan sebelum masuk kedalam kelas dan setelah melakukan kegiatan. Setiap pembelajaran didalam kelas ada pengurangan waktu pembelajaran serta pengurangan jumlah anak. Jumlah

²⁶ Andiyani, Wali Murid TK Ar-Rahman, *Wawancara Langsung* (20 April 2022)

²⁷ Hosaimah, Wali Murid TK Ar-Rahman, *Wawancara Langsung* (20 April 2022)

anak dalam satu kelas di belah menjadi dua kelas. Setiap guru memberikan pembelajaran sehari-hari sesuai RPPM yang sudah dirancang oleh guru. Menggunakan model pembelajaran klasikal serta menggunakan metode pembelajaran bernyanyi, bercerita dan demonstrasi.



Gambar 4.4
Pelaksanaan pembelajaran TK Ar-Rahman
pada masa pandemi covid-19²⁸

Dari hasil peneliti melakukan dokumentasi dilihat dari kegiatan pelaksanaan pembelajaran pada masa pandemi *covid-19* dilaksanakan secara tatap muka dengan mematuhi protokol kesehatan guna melakukan pencegahan penyebaran virus *covid-19* mulai dari staf sekolah hingga seluruh Peserta didik. Pelaksanaan pembelajaran secara tatap muka ini dilakukan dengan mengurangi jam pelajaran dan juga mengurangi jumlah anak didalam kelas.

²⁸ Dokumentasi (11 April 2022)



Gambar 4.5
Kegiatan anak mencuci tangan²⁹

Setiap anak diwajibkan untuk mencuci tangan sebelum masuk ke dalam kelas, setelah melakukan kegiatan, sebelum makan, dan setelah makan. Kegiatan mencuci tangan ini sangat penting untuk anak, guna menghindari kuman serta virus yang menempel di tangan tidak menyebar ke bagian tubuh yang lain.



Gambar 4.6
Kegiatan pelaksanaan pembelajaran menggunakan metode pembelajaran.³⁰

Dalam pelaksanaan pembelajaran pada masa pandemi ini TK Ar-Rahman memakai model pembelajaran klasikal serta memakai metode pembelajaran bernyanyi, bercerita dan demonstrasi.

²⁹ Dokumentasi (18 April 2022)

³⁰ Dokumentasi (18 April 2022)

e. Evaluasi pembelajaran di TK Ar-rahman pada masa pandemi Covid-19

Bagian ini akan memaparkan data penelitian yang berkenaan dengan evaluasi pembelajaran di TK Ar-rahman pada masa pandemi *covid-19*. Dalam memaparkan hasil penelitian ini, peneliti melangsungkan wawancara kepada kepala sekolah serta guru di TK Ar-rahman. Peneliti pun melakukan observasi dan dokumentasi untuk mendapatkan data terkait evaluasi pembelajaran di TK Ar-rahman pada masa pandemi *covid-19*.

Evaluasi pembelajaran di TK Ar-Rahman pada masa pandemi *covid-19* menggunakan instrumen evaluasi non tes. Keadaan ini mampu diketahui dari petikan cuplikan lapangan berikut:

Guru mengamati setiap tingkah laku siswa apabila ada peristiwa tertentu maka ibu guru akan mencatat peristiwa tersebut di catatan anekdot. Dalam catatan anekdot tersebut terdapat nama anak, hari/tanggal, waktu, tempat kejadian, peristiwa yang terjadi serta KD/Indikator. Pada jam pertama guru dan anak-anak akan membaca doa-doa serta surat pendek. Disitu guru memperhatikan sampai mana hafalan doa-doa dan surat pendek anak-anak. Kemudian akan dimulai sesi tanya jawab seputar materi. Setelah istirahat anak-anak akan diberikan tugas oleh guru berupa tugas main. Setelah kegiatan tersebut guru mem foto setiap hasil kegiatan anak dan di letakkan dalam format penilaian hasil karya anak. Dalam format tersebut berisi nomer, foto hasil karya anak beserta anak, hasil pengamatan, KD/indikator, dan penilaian. Dalam penilaian tersebut ada 4 kriteria yaitu; BB (belum berkembang), MB (mulai berkembang), BSH (berkembang sesuai harapan), dan BSB (berkembang sangat baik). Setelah mencapai 1 bulan pembelajaran maka hasil pembelajaran anak tersebut di kumpulkan dalam format penilaian bulanan hasil belajar dan kegiatan anak. Dalam format tersebut berisi nomer, ruang lingkup pengembangan, KD/Indikator, penilaian kegiatan anak, penilaian hasil karya anak, dan penilaian hasil akhir anak. Kemudian dalam setiap bulan hasil belajar anak akan di satukan dalam format penilaian akhir tahun. Dalam format tersebut ada nomer, ruang lingkup

pengembangan, simpulan bulan 1, simpulan bulan 2, simpulan bulan 3, simpulan bulan 4, dan simpulan umum/ nilai akhir. Untuk laporan perkembangan anak didik yang akan di berikan kepada orang tua berupa pembukuan yang dimana dalam laporan perkembangan anak tersebut di laporkan secara deskriptif. Setiap aspek perkembangan anak di jelaskan secara deskriptif didalam buku tersebut.³¹

Berdasarkan wawancara bersama ibu Pipin Khairun Wasilah S.Pd. selaku kepala sekolah terkait evaluasi pembelajaran di TK Ar-rahman pada masa pandemi *covid-19* adalah sebagai berikut.

“mengenai evaluasi pembelajaran pada masa pandemi *covid* ini kami lakukan dengan cara mengamati anak setiap harinya. Setiap anak kita amati satu persatu karena pada dasarnya setiap perkembangan anak itu berbeda-beda. Setelah anak selesai melakukan kegiatan main kemudian kami foto atau video hasil dari kegiatan main anak dan diletakkan di format penilaian mingguan hasil karya anak. Apabila ada anak yang tidak masuk, maka pada hari sabtu kita akan memberikannya kegiatan main dan menilainya. Setelah semua format penilaian minggun anak terisi maka akan dirangkum ke dalam format penilaian bulanan. Kemudian yang terakhir akan kami satukan di format penilaian akhir semester.”³²

Dari penjelasan ibu Pipin Khairun Wasilah S.Pd di atas bisa disimpulkan sebenarnya evaluasi pembelajaran di TK Ar-rahman pada masa pandemi *covid-19* yaitu, dengan mengamati anak setiap harinya, kemudian mencetak foto/video hasil kegiatan main anak dan diletakkan dalam format penilaian mingguan hasil karya anak, kemudian disatukan dalam format kegiatan bulanan dan format kegiatan akhir semester.

Pernyataan ibu Pipin Khairun Wasilah S.Pd. diatas juga diperkuat oleh pernyataan ibu Sumiati S.Pd.I selaku guru kela TK B dalam

³¹ Observasi Langsung (21 April 2022)

³² Pipin Khairun Wasilah, Kepala Sekolah TK Ar-Rahman, *Wawancara Langsung* (30 Maret 2022)

wawancara mengenai evaluasi pembelajaran di TK Ar-rahman pada masa pandemi *covid-19* adalah sebagai berikut.

“dalam melangsungkan evaluasi pembelajaran pada masa pandemi *covid-19* ini guru melihat perkembangan anak yang terjadi didalam kelas maupun kegiatan di luar kelas. Dalam melakukan evaluasi ini kami melihat perkembangan anak dengan ranah enam aspek perkembangan kanak yaitu, nilai agama dan moral, kognitif, fisik motorik, social emosional, bahasa dan seni. Pengamatan setiap anak dilakukan mulai dari awal pembelajaran. Pada awal pembelajaran saya akan bertanya tentang materi yang telah anak-anak dapatkan kemarin sudah mereka pahami. Kemudian saya akan mengadakan tanya jawab tentang materi hari ini sambil bernyanyi. Apabila ada tingkah laku anak yang tidak biasa maka kami akan menuliskan peristiwa tersebut dalam catatan anekdot. Instrument evaluasi yang kami gunakan merupakan intrumen non tes.”³³

Dari pernyataan ibu Sumiati S.Pd.I diatas dapat disimpulkan bahwa evaluasi pembelajaran di TK Ar-rahman pada masa pandemi *covid-19* yaitu dilakukan dengan mengamati setiap anak dari awal pembelajaran, mencatat perilaku anak dalam catatan anekdot dan menggunakan intrumen evaluasi non tes.

Pernyataan ibu Sumiati S.Pd.I diatas juga diperkuat oleh pernyataan ibu Siti Sukaisih selaku guru kelas TK A mengenai wawancara evaluasi pembelajaran di TK Ar-rahman pada masa pandemi *covid-19* adalah sebagai berikut.

“dalam melakukan evaluasi pembelajaran pada masa pandemi ini pertama-tama kita melakukan pengamatan terhadap anak-anak mulai dari awal pembelajaran sampai penugasan. Dalam penugasan atau kegiatan main ini kami khususnya untu di foto/divideo kemudian hasil dari pengamatan kami masukkan dalam format penilaian hasil karya anak. kemudian dalam satu bulan kami masukkan dalam format penilaian bulanan dan kemudian format penilaian akhir semester. untuk perilaku anak baik positif maupun negatif kami tulis

³³ Sumiati, Guru Kelas TK B, *Wawancara Langsung* (12 April 2022)

peristiwanya dalam catatan anekdot. Untuk laporan perkembangan anak didik kepada orangtua di akhir semester kami laporkan secara deskriptif. Instrument evaluasi pembelajaran ini kamu gunakan instrument berupa non tes.”³⁴

Evaluasi pembelajaran di TK Ar-rahman pada masa pandemi *covid-19* dilakukan dengan cara mengamati kanak-kanak menginjak dari awal pembelajaran hingga akhir dengan menggunakan instrument evaluasi pembelajaran berupa non tes. Setiap pengamatan yang dihasilkan guru akan dicatat dalam format penilaian. Setiap anak akan diberikan tugas oleh guru. Peristiwa unik yang di alami anak akan di catat dalam catatan anekdot. Semua hasil karya tangan anak akan di foto oleh guru dan di catat dalam format penilaian hasil karya anak. Dan untuk laporan perkembangan anak didik kepada orang tua dilaporkan secara deskriptif.



Gambar 4.7
Format penilaian¹

Dari hasil penelitian dokumentasi terkait evaluasi pembelajaran di TK Ar-rahman pada masa pandemi *covid-19* lembaga benar-benar memperhatikan setiap perkembangan anak dengan mengamati perilaku anak serta tumbuh kembangnya setiap didalam kelas maupun di luar kelas. hasil dari pengamatan tersebut di catat dalam format penilaian.

³⁴ Siti Sukaisih, Guru Kelas TK A, *Wawancara Langsung* (15 April 2022)



Gambar 4.8
Catatan anekdot³⁵

Instrument evaluasi pembelajaran menggunakan instrument non tes yang terdiri dari catatan anekdot. Catatan anekdot ini berisi satu peristiwa yang terjadi pada anak-anak baik itu peristiwa baik ataupun tidak baik.



Gambar 4.9
Pemberian tugas³⁶

pemberian tugas kepada anak-anak biasanya di berikan pada kegiatan ini setelah jam istirahat. Pemberian tugas ini bisa disebut juga

³⁵ Dokumentasi (21 April 2022)

³⁶ Dokumentasi (11 April 2022)

kegiatan main. Pemberian tugas berupa tugas mewarnai, menggambar, menyusun, membuat kolase, menganyam, melukis , dll.



Gambar 4.10
Format penilaian hasil karya³⁷

Setelah anak-anak menyelesaikan tugas/kegiatan mainnya selanjutnya guru akan mencetak fotonya dan di masukkan dalam format penilaian hasil karya. Hasil karya anak akan dinilai mulai dari proses pengerjaannya bukan hanya hasilnya saja.

2. Temuan Penelitian

- a. Perencanaan pembelajaran di TK Ar-Rahman pada masa pandemi *covid-19*
 - 1) Merencanakan RPPM
 - 2) Merencanakan model pembelajaran klasikal
 - 3) Merencanakan metode pembelajaran

³⁷ Dokumentasi (21 April 2022)

- 4) Merencanakan penyusunan kelas dengan memberi jarak pada setiap tempat duduk anak
- b. Pengorganisasian pembelajaran di TK Ar-Rahman pada masa pandemi *covid-19*
- 1) Pemberian tugas kepada guru pengajar sesuai dengan kemampuannya
 - 2) Pemberian tugas kepada guru pengajar sesuai dengan ketelatenannya
 - 3) Penempatan 2 guru dalam setiap kelas
- c. Pelaksanaan pembelajaran di TK Ar-Rahman pada masa pandemi *covid-19*
- 1) Dilaksanakan secara tatap muka
 - 2) Mematuhi protokol kesehatan
 - 3) Mencuci tangan sebelum masuk ke dalam kelas, setelah makan, dan setelah melakukan kegiatan
 - 4) Pengurangan jam pelajaran
 - 5) Pembagi jumlah peserta didik menjadi dua kelas
 - 6) Memakai model pembelajaran klasikal
 - 7) Memakai metode pembelajaran bernyanyi, bercerita, dan demonstrasi
- d. Evaluasi pembelajaran di TK Ar-Rahman pada masa pandemi *covid-19*
- 1) Memakai instrument evaluasi pembelajaran non tes
 - 2) Observasi (pengamatan)
 - 3) Pemberian tugas kepada peserta didik
 - 4) Penilaian hasil karya anak
 - 5) Catatan anekdot

6) Laporan perkembangan anak didik berupa deskriptif

B. Pembahasan

Pada pembahasan ini peneliti akan memaparkan hasil data di lapangan yang sudah peneliti dapatkan baik dari proses observasi, wawancara dan dokumentasi. Data-data tersebut akan di paparkan secara deskriptif berasas pada logika serta diperkuat dengan teori yg sudah ada, berikut pembahasannya:

1. Perencanaan pembelajaran di TK Ar-rahman pada masa pandemi *Covid-19*

Berlandasan paparan dari hasil penelian memberikan gambaran bahwasanya perencanaan pembelajaran di TK Ar-rahman pada masa pandemi *covid-19* disusun oleh guru sebagai pendidik. Guru wajib menyusun perencanakan pembelajaran secara mandiri, bertimbal dengan ketentuan yang berlaku. Perencanaan pembelajaran pada masa pandemi *covid-19* ini dirangkap dan disiapkan guru sebelum pelaksanaan pembelajaran yang terdiri atas perencanaan pembelajaran mingguan (RPPM). Perencanaan pembelajaran di TK Ar-rahman pada masa pandemi *covid-19* dirancang sangat sederhana, sehingga dalam pelaksanaan pembelajaran sehari-hari dalam satu minggu menggunakan acuan rencana pelaksanaan pemebelajaran (RPPM). Penggunaan RPPM ini merupakan himbauan pada saat rapat HIMPAUD 2019 silam. RPPM ini digunakan untuk mempermudah guru dalam melangsungkan pembelajaran pada masa pandemi ini, sebab pada masa pandemi ini ada pangurangan waktu pembelajaran sekitar setengah jam

sehingga kegiatan pembelajaran harus di rancang sesederhana mungkin dengan tetap menyesuaikan dengan standar tingkat pencapaian perkembangan anak. Guru juga merancang model pembelajaran, metode pembelajaran, serta merancang ruang kelas yang bertimbal dengan keadaan pada masa pandemi *covid-19* ini.

Perencanaan pembelajaran ialah sesuatu wujud rencana aktivitas yang memandu pendidik dalam memfasilitasi program Pendidikan bermutu yang menunjang tercapainya tujuan pendidikan. Perencanaan pembelajaran PAUD wajib sanggup membagikan donasi kepada anak buat tumbuh kembang segala potensinya sehingga mempunyai keahlian yang berharga dalam menggapai keberhasilan di jenjang Pendidikan selanjutnya. Perencanaan pembelajaran merupakan sesuatu aktivitas yang memproyeksikan aksi apa yang hendak dilaksanakan dalam sesuatu pembelajaran, dengan mengkoordinasikan komponen pengajaran, sehingga arah tujuan, modul tata cara serta metode dan penilaian jadi jelas serta sistematis.³⁸ Perencanaan pembelajaran buat AUD lebih menekankan pada proses pengembangan aspek-aspek perkembangan anak semacam aspek perkembangan kognitif, bahasa, nilai agama serta moral, fisik/motorik, seni dan sosial emosional.³⁹

Rencana pelaksanaan pembelajaran ialah rancangan untuk guru dalam melakukan aktivitas bermain buat memfasilitasi anak dalam proses belajar. Rencana pelaksanaan pembelajaran dibuat saat sebelum aktivitas pembelajaran dilaksanakan. Rencana pembelajaran wajib mengacu kepada

³⁸ Irma Yuliantina dkk, *Menyiapkan Satuan PAUD Dalam Kondisi Darurat* (Madiun: CV. Bayfa Cendekiawan Indonesia, 2021), 19.

³⁹ *Ibid.*, 20.

ciri (umur, sosial budaya, serta kebutuhan individual) anak. Rencana implementasi pembelajaran disusun buat.⁴⁰

- a. Menunjang pencapaian kompetensi dasar serta kompetensi inti
- b. Menunjang keberhasilan pengelolaan pembelajaran yang bermakna
- c. Memusatkan guru dalam mempersiapkan perlengkapan serta bahan yang diperlukan
- d. Memusatkan guru buat membangun perilaku, pengetahuan serta keahlian yang diharapkan dipunyai anak.

Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPPM) disusun buat pembelajaran sepanjang satu pekan. RPPM dijabarkan dari program semester, RPPM memuat : (a)identitas program layanan, (b)KD yang dipilih, (c)materi pembelajaran, dan (d)rencana kegiatan.⁴¹

- a. Identitas program layanan memuat.
 - 1) Nama satuan PAUD merupakan nama satuan PAUD yang menyusun RPPM,
 - 2) Semester/bulan/pekan yang keberapa,
 - 3) Tema/Subtema/Sub-sub tema diambil dari tema/subtema/sub-sub tema yang disusun di program semester.
 - 4) Kelompok umur anak diisi dengan kelompok sasaran program.

Pada akhir satu ataupun Sebagian tema bisa dilaksanakan aktivitas puncak tema. Puncak tema ialah aktivitas penyimpul untuk kanak-kanak terpaud dengan seluruh konsep, aktivitas yang dicoba

⁴⁰ Ibid., 21.

⁴¹ Anik Lestarinigrum, *Perencanaan Pembelajaran Anak Usia Dini* (Nganjuk: CV. Adjie Media Nusantara, 2017), 80.

selama tema berlangsung. Puncak tema bisa berbentuk aktivitas antara lain pameran hasil karya, kunjungan wisata, kegiatan bazar makanan dan minuman hasil masakan anak dan orang tua, dll.

b. Kompetensi dasar memuat.

- 1) KD yang diresmikan dalam RPPM cocok dengan KD yang telah diresmikan di program semester ataupun bila ditatap berarti bisa berganti sesuai kondisi,
- 2) Komposisi KD yang diambil mewakili segala program pengembangan (nilai agama dan moral, fisik-motorik, kognitif, bahasa, social-emosional, dan seni),
- 3) KD buat subtema setara sub-subtema bisa diambil sepenuhnya ataupun cuma sebagian dari KD yang terdapat di tema,
- 4) KD yang telah diseleksi bisa diulang kembali buat dipakai di tema lainnya,
- 5) Penyusunan KD yang dituliskan dengan urutan angka atau dituliskan secara utuh,
- 6) Penempatan KD bisa masuk ke dalam kolom ataupun ditulis di atas sehabis identitas program.

c. Materi pembelajaran memuat.

- 1) Materi pembelajaran diambil dari materi pembelajaran yang telah dijabarkan di KTSP,
- 2) Banyaknya materi pembelajaran yang diambil disesuaikan dengan kemampuan belajar anak,

- 3) Materi pengembangan perilaku dimasukkan ke dalam SOP serta jadi pembiasaan yang diterapkan tiap hari selama setahun,
 - 4) Materi pengembangan perilaku yang sudah di masukkan ke dalam SOP terus diterapkan meski tidak lagi dicantumkan dalam RPPM,
 - 5) Materi pembelajaran berhubungan dengan tema/subtemaa/sub-subtema,
 - 6) Materi pembelajaran buat satu tema/subtemaa/sub-subtema hendak diulang-ulang cocok dengan alokasi waktu RPPM buat penguatan keahlian anak.
- d. Rencana aktivitas muat.
- 1) Rencana aktivitas berisi sebagian rencana aktivitas yang bisa diiringi anak,
 - 2) Rencana aktivitas wajib menarik serta membolehkan anak-anak buat memilah dari banyak aktivitas yang disiapkan guru,
 - 3) Rencana aktivitas buat satu pekan wajib bermacam-macam supaya anak tidak bosan,
 - 4) Jumlah aktivitas yang disediakan tiap harinya minimum empat aktivitas berbeda buat senantiasa melindungi atensi belajar anak serta supaya anak mempunyai pengalaman belajar yang bermacam-macam,
 - 5) Rencana aktivitas wajib bisa mencerminkan pendekatan saintifik,

- 6) Rencana aktivitas mencermati model pembelajaran (zona, sentra, sudut, kelompok dengan aktivitas pengaman) yang digunakan di tiap satuan PAUD,
- 7) Rencana aktivitas buat satu pekan berikan pengalaman yata anak dengan bermain balok, drama, alam , dll,
- 8) Materi pembelajaran diulang tiap harinya sepanjang alokasi waktu yang diresmikan di RPPM namun dengan aktivitas yang berbeda. Tujuannya supaya kanak bisa menggapai hasil belajar yang maksimal dengan pengalaman belajar yang menarik hingga tidak membosankan.
- 9) Rencana aktivitas sinkron dengan tema.
- 10) Buat menampilkan kebermaknaan pelaksanaan pembelajaran tematik, tiap akhir tema dikuatkan dengan aktivitas puncak tema.
- 11) Puncak tema bisa berbentuk aktivitas antara lain membuat kue/santapan, makan bersama, pameran hasil karya, pertunjukan, panen tanaman dan kunjungan.

Dalam merencanakan pembelajaran di TK Ar-rahman pada masa pandemi *covid-19* ini guru juga menyusun model dan metode pembelajaran yang sesuai dengan masa pandemi *covid-19* serta mengatur ruang kelas anak yang sesuai dengan protokol kesehatan.

Model pembelajaran merupakan sesuatu pola ataupun rancangan yang menggambarkan proses perincian serta penciptaan suasana area yang membolehkan anak berhubungan dalam pembelajaran sehingga terjalin

pergantian ataupun tumbuh kembang.⁴² Dalam merancang model pembelajaran ini disesuaikan dengan kondisi pada masa pandemi *covid-19*.

Metode pembelajaran merupakan teknik penyajian yang dipahami oleh seorang guru buat menyajikan materi pelajaran kepada murid di dalam kelas, baik secara individual maupun secara kelompok supaya materi pelajaran bisa di serap, dimengerti, serta dimanfaatkan oleh murid dengan baik.⁴³

Pengaturan ruang kelas ialah wujud dari keahlian guru dalam mengelola kelas serta menghasilkan hawa pembelajaran yang baik bagi siswa. Guru hendak senantiasa memfasilitasi kegiatan-kegiatan pembelajaran dengan baik bila guru mengendalikan ruang kelas buat membolehkan pergerakan yang tertib, mempertahankan distraksi seminimal mungkin, serta memakai ruang yang ada secara efisien.⁴⁴ Pengaturan ruang kelas disesuaikan dengan protokol kesehatan yang diaman penataan tempat duduk masing-masing anak harus berjarak 1 meter, jadi setiap bangku panjang yang biasanya berisi 3 orang, pada masa pandemi ini berisi 2 orang saja, sehingga pada saat pelaksanaan pembelajaran berlangsung setiap anak bisa menjaga jarak dengan masing masing temannya.

2. Pengorganisasian pembelajaran di TK Ar-rahman pada masa pandemi *Covid-19*

⁴² Mulyasa, *Manajemen PAUD* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), 148.

⁴³ Eliyyil Akabar, *Metode Belajar Anak Usia Dini* (Jakarta: Kencana, 2020), 19.

⁴⁴ Freddy Widya Ariesta, "Manajemen Kelas: Pentingnya Mengatur dan Menata Ruang Kelas yang Baik di Seklah Dasar," Binus, diakses dari <https://pgsd.binus.ac.id/2020/04/15/manajemen-kelas-pentingnya-mengatur-dan-menata-ruang-kelas-yang-baik-di-sekolah-dasar/>, pada tanggal 9 September 2022 pukul 10:23 WIB.

Pengorganisasian pembelajaran di TK Ar-rahman pada masa pandemi *covid-19* diawali dengan adanya rapat sebelum tahun ajaran baru ataupun semester baru dimulai. Dalam rapat tersebut dipimpin oleh kepala sekolah yang berisi pembagian tugas kepada dewan guru sesuai dengan ketelatenan dan kemampuan yang dimiliki masing-masing guru. Hal ini dilakukan untuk mencapai rencana pembelajaran yang telah disusun. Setelah adanya penguraian tugas oleh kepala sekolah selanjutnya guru mulai mengatur jalannya pembelajaran sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat. Setiap kelas kedatangan dua guru yang saling bekerja sama dalam mengatur proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran pada masa pandemi *covid-19* ini.

Tugas guru bukan hanya mengajar tetapi juga memfasilitasi pertumbuhan dan perkembangan anak serta belajar anak. Seorang guru PAUD yang ideal selain memiliki kemampuan sebanding dengan standart yang sudah ditetapkan juga harus memiliki kemampuan untuk mengenali karakteristik anak didiknya. Maka dari itu dalam setiap kelas ditempatkan dua guru supaya dalam pelaksanaan pembelajaran tersebut guru bisa saling bekerja sama dengan kemampuan yang dimiliki setiap guru. Ketelatenan juga diperlukan karena butuh kesabaran yang ekstra untuk mendidik anak usia dini. Terlebih untuk kelas TK A dibutuhkan guru yang lebih telaten, karena dalam kelas ini anak-anak masih berusaha beradaptasi dengan lingkungan barunya serta untuk mempersiapkan anak supaya lebih siap apabila telah naik

ke kelas TK B. semua hal tersebut dilakukan supaya tercapai tujuan pembelajar yang telah dipersiapkan.

Ungkapan di atas cocok dengan guna pengorganisasian ialah pembagian tugas secara handal sesuai dengan keahlian tiap-tiap sumber energi dalam melaksanakan tugasnya. Jadi, tiap perencanaan wajib diorganisasikan ke dalam lingkup-lingkup yang lebih kecil, sehingga komponen PAUD menemukan tugas yang cocok dengan kapasitasnya masing-masing.⁴⁵

Pengorganisasian pula bisa diartikan selaku upaya yang dilakukan kepala PAUD dalam membagi serta mengendalikan tugas pokok serta guna pendidik PAUD dan staf PAUD dalam rangka menggapai tujuan KB, TK/RA. Seperi itu sebabnya sehabis melangsungkan guna perencanaan, setelah itu hendaknya kepala PAUD menetapkan pembagian tugas, kewenangan, serta tanggung jawab yang jelas antara kepala PAUD, pendidik PAUD, serta staf PAUD dalam penyelenggaraan layanan PAUD. Dengan demikian tujuan dari dikerjakannya pengorganisasian merupakan buat menolong *stakeholders* PAUD, spesialnya pendidik PAUD serta staf PAUD dalam bekerja sama secara efektif di KB, TK/RA buat menggapai tujuan pembelajaran KB, TK/RA.⁴⁶

3. Pelaksanaan pembelajaran di TK Ar-rahman pada masa pandemi covid-

19

⁴⁵ Suyadi, *Manajemen PAUD* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), 77.

⁴⁶ Novan Ardy Wiyani, *Manajemen PAUD Bermutu* (Yogyakarta: Gava Media, 2015), 148.

Pelaksanaan pembelajaran merupakan interaksi antar guru dengan murid dalam rangka menyampaikan bahan pelajaran kepada siswa guna mencapai tujuan pembelajaran.⁴⁷

Berdasarkan observasi, wawancara serta dokumentasi yang dilakukan, pelaksanaan pembelajaran di TK Ar-rahman pada masa pandemi *covid-19* dilaksanakan secara tatap muka dengan mematuhi protokol kesehatan, adanya pengurangan waktu pembelajaran, membagi peserta didik menjadi dua kelas, yang memakai model pembelajaran klasikal, dan metode pembelajaran bercerita, bernyanyi, serta demonstrasi.

Pembelajaran tatap muka ialah aktivitas jalannya hubungan antara peserta didik dengan pendidik dengan sumber belajar yang terjadi secara langsung pada waktu yang sama dan tempat yang sama. Ciri pembelajaran tatap muka ialah aktivitas yang terencana berorientasi pada wadah, dan hubungan sosial dalam ruang kelas.⁴⁸

Pelaksanaan pembelajaran tatap muka terbatas di masa pandemi *covid-19* ini dilangsungkan dengan mengatur total peserta didik dalam setiap kelas, tidak seperti jumlah anak biasanya. Setiap bangku di dalam kelas juga diatur jaraknya pada masing-masing anak supaya anak-anak bisa menjaga jarak. Waktu pembelajaran juga dikurangi sehingga kegiatan pembelajaran di rancang sesederhana mungkin namun materi pembelajaran tetap mengacu pada standar pelaksanaan pembelajaran anak. Dalam

⁴⁷ Deny Tirtana. "Strategi Pembelajaran Batik Pada Siswa Kelas 1 Program Keahlian Tekstil Kriya SMK N 5 Yogyakarta" (Skripsi, Universitas Negeri Yogyakarta, 2008), 20.

⁴⁸ Emik pattanang, Mesta Limbong, dan Witarso Tambunan, "Perencanaan Pelaksanaan Pembelajaran Tatap Muka di Masa Pandemi Pada SMK Kristen Tagari," *Manajemen Pendidikan* 10, no. 02 (Juli, 2021): 114, <http://ejournal.uki.ac.id/index.php/jmp/article/view/3275/2011>.

pelaksanaan pembelajaran tatap muka ini lembaga juga mematuhi protokol kesehatan. Protokol kesehatan ini dilakukan oleh seluruh staf lembaga dan juga peserta didik. Selama pelaksanaan pembelajaran berlangsung semua yang ada di lembaga diwajibkan memakai masker. Setiap anak akan di beri handsanitizer sebelum masuk kedalam kelas. setiap anak juga diwajibkan membawa bekal makanan sendiri dari rumah masing-masing, jadi Ketika istirahat berlangsung anak dapat menyantap makanan dari rumah masing-masing sehingga keamanan dan kebersihan makanan terjamin. Sebelum ataupun sesudah makan anak diwajibkan membasuh tangan di wadah yang telah di sediakan oleh lembaga. Bagi staf lembaga dan juga peserta didik yang sakit ataupun tidak enak badan dilarang masuk, supaya tidak ada penyebaran virus yang terjadi dalam pelaksanaan pembelajaran.

Pelaksanaan pembelajaran secara tatap muka di TK Ar-rahman pada masa pandemi *covid-19* dilangsungkan sesuai dengan Surat Edaran Kepala Dinas Pendidikan Pemerintah Kabupaten Pamekasan, Nomor: 420/3104.1/432.301/2020 mengenai Pembelajaran Tatap Muka Semester Genap Tahun Ajaran 2020/2021 di Satuan Pendidikan pada Masa Kebiasaan Baru. Dengan adanya surat edaran tersebut lembaga Pendidikan TK Ar-rahman melaksanakan pembelajaran secara tatap muka dan juga berkat dukungan para wali murid. Satuan Pendidikan yang akan melangsungkan pembelajaran secara tatap muka wajib telah mengisi daftar cek protokol kesehatan di data pokok Pendidikan (Dapodik) serta telah memadati seluruh protokol kesehatan di sekolahnya. Satuan Pendidikan pun telah

meminta surat persetujuan orang tua sesungguhnya anaknya sanggup mengikuti pembelajaran tatap muka di sekolah dengan protokol kesehatan yang ketat.

Ada sejumlah protokol kesehatan yang harus dipenuhi setiap satuan Pendidikan sebelum dan setelah pembelajaran. Berikut ini protokol kesehatan antara sebelum pembelajaran dan sesudah pembelajaran:⁴⁹

Tabel 4.1.

Protokol kesehatan PTM di satuan Pendidikan

Sebelum Pembelajaran	Setelah Pembelajaran
<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan disinfeksi sarana prasarana dan lingkungan satuan Pendidikan; 2. Memastikan kecukupan cairan disinfektan, sabun cuci tangan, air bersih di setiap fasilitas CTPS, dan cairan pembersih tangan (hand sanitizer); 3. Memastikan ketersediaan masker, dan/atau masker tembus pandang cadangan; 4. Memastikan termogun (pengukur suhu badan tembak) berfungsi dengan baik; dan 5. Melakukan pemantauan stuan Pendidikan: suhu tubuh, dan menanyakan adanya gejala batuk, pilek, sakit tenggorokan, dan/atau sesak nafas. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan disinfeksi sarana prasarana dan lingkungan satuan pendidikan; 2. Memeriksa ketersediaan sisa cairan disinfektan, sabun cuci tangan, dan cairan pembersih tangan (hand sanitizer); 3. Memeriksa ketersediaan sisa masker dan/atau masker tembus pandang cadangan; 4. Memastikan termogun (pengukur suhu tubuh tembak) berfungsi dengan baik; dan 5. Melaporkan hasil pengamatan kesehatan warga satuan pendidikan harian kepada dinas pendidikan, kantor wilayah Kementerian Agama provinsi, dan kantor Kementerian Agama kabupaten/kota sesuai dengan kewenangannya.

⁴⁹ Adib Minanurokhim, Noer Yadi Izzul Haq, dan Abdul Basit, *Buku Panduan Aman Pembelajaran Tatap Muka Terbatas* (Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2021), 38.

Dalam melaksanakan pembelajaran secara tatap muka pada masa pandemi *covid-19* ada hal yang perlu dipersiapkan supaya pelaksanaan pembelajaran berjalan sesuai tujuan. Berikut catatan cek kesiapan proses belajar mengajar satuan Pendidikan di masa pandemi *covid-19*.⁵⁰

- a. Ketersediaan fasilitas sanitasi serta kebersihan
 - 1) Wc ataupun kamar mandi bersih,
 - 2) Fasilitas mencuci tangan dengan air mengalir memakai sabun ataupun cairan pembersih tangan (hand sanitizer)
 - 3) Disinfektan
- b. Ketersediaan fasilitas kesehatan

Sanggup mengakses sarana pelayanan kesehatan, semacam pukesmas, klinik, rumah sakit dan lainnya,

 - 1) Mempraktekkan zona harus memakai masker kain ataupun masker tembus pandang untuk yang mempunyai peserta didik disabilitas rungu,
 - 2) Thermoghun (pengukur suhu tubuh).
- c. Pemetaan masyarakat satuan Pendidikan yang tidak boleh melaksanakan aktivitas di satuan Pendidikan
 - 1) Informasi masyarakat satuan Pendidikan yang mempunyai keadaan medis comorbid yang tidak terkendali,
 - 2) Informasi masyarakat satuan Pendidikan tidak mempunyai akses transportasi yang membolehkan pelaksanaan jaga jarak,

⁵⁰ Ibid., 25.

- 3) Informasi masyarakat satuan Pendidikan yang mempunyai Riwayat ekspedisi dari zona kuning, oranye, merah serta belum menuntaskan isolasi mandiri sepanjang empat belas hari,
 - 4) Informasi masyarakat satuan Pendidikan yang mempunyai riwayat kontak dengan orang terkonfirmasi positif *covid-19* serta belum menuntaskan isolasi mandiri sepanjang empat belas hari.
- d. Membuat konvensi bersama komite sekolah dengan senantiasa mempraktikkan protokol kesehatan, terpaud kesiapan melaksanakan pembelajaran tatap muka di satuan Pendidikan.

Supaya pelaksanaan pembelajaran tatap muka pada masa pandemi *covid-19* ini berjalan dengan lancar, lembaga TK Ar-rahman menggunakan model pembelajaran serta metode pembelajaran yang sesuai dengan masa pandemi *covid-19* ini berikut uraiannya:

a. Model pembelajaran

Model pembelajaran merupakan sesuatu pola ataupun rancangan yang mendeskripsikan proses perincian serta penciptaan suasana area yang membolehkan anak berhubungan dalam pembelajaran sehingga terjalin transformasi atau tumbuh kembang.⁵¹

Dalam melakukan aktivitas pembelajaran tatap muka pada masa pandemi *covid-19* ini guru TK Ar-rahman memakai model pembelajaran klasikal. Model pembelajaran klasikal merupakan pola pembelajaran yang

⁵¹ Mulyasa, *Manajemen PAUD* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya), 148.

dalam waktu sama, segala anak didik melaksanakan sesuatu aktivitas yang sama dalam satu kelas.⁵²

Dalam model pembelajaran ini semua anak akan di kumpulkan dalam satu kelas dan waktu yang sama untuk melakukan aktivitas pembelajaran bersama dengan duduk di wadah sendiri-sendiri yang sudah di sediakan oleh guru. Setiap anak akan tetap berada di tempatnya masing-masing selama pembelajaran dilakukan. Hal ini akan mempermudah guru dalam melaksanakan jaga jarak pada setiap anak. Dengan ini model pembelajaran klasikal bisa di katakan model pembelajaran yang serasi pada masa pandemi *covid-19* ini.

Model pembelajaran klasikal akan memberi kemudahan bagi setiap guru dalam menyampaikan materi pelajaran, karena dalam model pembelajaran klasikal materi pembelajarannya akan di serap secara bersamaan oleh peserta didik. Pertama tama guru akan memberikan tanya jawab tentang materi kemarin dan hari ini kepada peserta didik. Kemudian guru akan menyampaikan materi hari ini dengan bergai metode. Setelah memahami matei peserta didik akan mendapatkan kegiatan main yang sama, anak-anak akan tetap fokus pada tugasnya masing-masing sehingga tidak akan berkeliaran di dalam kelas, jadi menjaga jarak di dalam kelas dapat teratasi.

b. Metode pembelajaran

Metode pembelajaran merupakan sesuatu cara ataupun sistem yang digunakan dalam pembelajaran yang bertujuan supaya anak didik bisa

⁵² Ibid.

mengenali, menguasai, mempergunakan, serta memahami bahan pelajaran tertentu.⁵³

Untuk melaksanakan pembelajaran yang menyenangkan kita perlu menggunakan metode pembelajaran. Pada pelaksanaan pembelajaran tatap muka pada masa pandemi *covid-19* ini guru TK Ar-rahman menggunakan metode pembelajaran bercerita, bernyanyi serta demonstrasi. Metode tersebut digunakan sesuai tema/subbtema/ sub-sub tema yang digunakan dan sinkron dengan kebutuhan guru.

1) Metode pembelajaran bercerita

Metode cerita yakni tata cara mengisahkan sesuatu peristiwa ataupun kejadian kepada peserta didik. Kejadian ataupun peristiwa tersebut disampaikan kepada peserta didik lewat tutur kata, ungkapan serta mimik wajah yang unik.⁵⁴

Metode cerita biasa dilakukan oleh guru setelah kegiatan inti dilakukan. Saat bercerita kepada peserta didik cerita tersebut harus berkaitan dengan tema/sub tema/sub-sub tema. ketika anak-anak mendengarkan cerita yang disampaikan oleh guru, mereka akan belajar memahami ceritanya sehingga secara tidak sadar kosa kata bahasa anak akan bertambah.

Dengan adanya metode cerita ini pada pelaksanaan pembelajaran secara tatap muka pada masa pandemi *covid-19*, anak akan merasa senang. Karena sejatinya setiap anak suka mendengarkan

⁵³ Muhammad Fadlillah, *Desain Pembelajaran PAUD* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), 161.

⁵⁴ *Ibid.*, 172

cerita dan juga suka menceritakan sesuatu peristiwa pada dirinya ataupun cerita sesuai imajinasi anak.

2) Metode pembelajaran bernyanyi

Metode bernyanyi adalah salah satu metode pembelajaran interaktif dan menyenangkan untuk belajar bagi anak usia dini. Berbagai macam kosakata dapat dipelajari oleh anak melalui metode ini. Selain itu, melalui pengulangan lagu-lagu disukai anak dapat meningkatkan retensi (mengingat) di memori jangka Panjang. Bernyanyi membuat suasana belajar menjadi riang dan bergairah sehingga perkembangan anak dapat di stimulasi secara optimal. Perlu diketahui bahwa lagu kanak-kanak berlainan dengan lagu orang dewasa. Lagu mereka mempunyai ciri sebagai berikut:⁵⁵

- a) Mempunyai keutuhan dan kelengkapan lirik, nada, melodi, dan unsur musik lainnya sehingga enak didengar.
- b) mempunyai pola melodi yang prasaja. Melodi nyanyian yang menarik serta gampang diingat meski tanpa teks dan dalam batas wilayah suara anak.
- c) Wilayah nada melodinya gampang di nyanyikan.
- d) mempunyai pola ritmis yang menarik, namun mudah untuk di nyanyikan dan mengundang respon ritmis anak.

⁵⁵Ifina Trimuliana, Zulfikar, dan Rahmat Permana, *Aktivitas Fisik Sebagai Model Pembelajaran Anak* (Jawa Barat: Edu Publisher, 2020), 70.

e) Isi teks lagu hendaknya beragam, tidak selalu berisi nasehat, tetapi bisa juga jenaka perkasa dan hal hal menarik yang mengundang imajinasi anak.

Metode bernyanyi ini dilakukan di sela-sela penyampaian materi, apabila anak sudah terlihat bosan guru dapat melakukan metode bernyanyi dengan tema/sub tema/sub-sub tema yang sesuai. Dengan bernyanyi anak-anak akan riang gembira karena lagu anak-anak dapat membangkitkan perasaan gembira anak. Metode bernyanyi ini bisa dilakukan dengan bernyanyi sambil melakukan Gerakan-gerakan yang sesuai dengan isi lagunya. Anak bisa berdiri ditempatnya masing-masing dengan melakukan Gerakan nyanyian tersebut, sambil melompat, berputar, bermain tangan, memainkan kaki dan menggoyangkan seluruh badan. Dengan itu anak-anak juga dapat mengembangkan fisik-motorik anak.

3) Metode pembelajaran demonstrasi

Metode demonstrasi ini merupakan tata cara pembelajaran dengan memperagakan barang, peristiwa, ataupun ketentuan dalam urutan tertentu baik secara langsung ataupun lewat perlengkapan peraga. Sobat PAUD bisa memakai tata cara ini buat mempermudah anak menguasai pembelajaran. Tata cara ini memakai dorongan visual sehingga pembelajaran bisa dilihat jelas oleh anak. Perihal

tersebut pula membolehkan anak buat mengamati, mendengar, meraba serta merasakan proses yang diperagakan oleh guru.⁵⁶

Dalam penyampaian materi guru tidak semata-mata menyampaikannya saja, namun guru menggunakan media yang berhubungan dengan materi yang di sampaikan. Seperti, guru sedang memberikan materi tentang ciri-ciri sapi, nah di situ guru juga membawa gambar sapi ataupun membawa miniatur sapi sehingga saat guru menjelaskan anak-anak dapat memahami dan mengetahui langsung seperti apa yang di sampaikan oleh guru tersebut. Dengan adanya metode demonstrasi ini anak-anak dapat cepat menguasai materi yang di sampaikan guru dan tidak akan merasa bosan.

4. Evaluasi pembelajaran di TK Ar-rahman pada masa pandemi *covid-19*

Evaluasi pembelajaran merupakan suatu proses berkepanjangan tentang pengumpulan serta penafsiran informasi, dalam menilai (*asesment*) keputusan yang dibuat guna merancang suatu sistem pembelajaran.⁵⁷

Evaluasi pembelajaran di TK Ar-rahman peneliti petakan menjadi dua waktu yaitu masa pandemi *covid-19* dan pasca *covid-19*. Evaluasi pembelajaran di TK Ar-rahman saat pandemi *covid-19*, saat awal pandemi *covid-19* pembelajaran di TK Ar-rahman dilakukan dengan cara daring (dalam jaringan), sehingga proses belajar mengajar dilakukan secara online yang dilakukan melalui aplikasi *group whatsapp*, baik itu pemberian tugas ataupun pengumpulan tugas, pemberian tugas pun dilakukan sekali dalam

⁵⁶ Ibid., 67.

⁵⁷ Rina Febriana, *Evaluasi Pembelajaran* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2019), 1.

seminggu dan hasil dari pengerjaan tugas dikumpulkan melalui *group whatsapp* berupa video ataupun foto.

Evaluasi pembelajaran di TK Ar-rahman saat pembelajaran tatap muka pada masa pandemi *covid-19* dilaksanakan dengan pengumpulan data dan informasi tentang perkembangan anak dilakukan dengan mengamati secara langsung sikap dan perilaku anak di dalam kelas maupun di luar kelas. Instrumen evaluasi pembelajaran di TK Ar-rahman ini menggunakan instrument non tes. Berikut penjelasannya:

a. Pemberian tugas (penugasan)

Pemberian tugas merupakan sesuatu metode evaluasi yang dilaksanakan dengan membagikan tugas-tugas tertentu setimbang dengan keahlian yang hendak dibebankan. evaluasi dengan cara ini bisa digunakan dengan metode memandang hasil kerja anak serta metode anak mengerjakan tugas tersebut. Apabila gurunya cuma memandang hasil, guru wajib percaya kalau tugas itu memanglah dikerjakan sendiri oleh anak. Apabila guru memperhitungkan dengan metode memandang kegiatan anak menuntaskan tugas, guru bisa memakai tahapan/Langkah-langkah penyelesaian tugas selaku rambu-rambu evaluasi.⁵⁸

Pemberian tugas tersebut dalam pelaksanaan pembelajaran termasuk juga kegiatan main. Kegiatan main yang diberikan guru banyak macamnya sseperti menggambar, mewarnai, menjiplak, meronce, menganyam, menyusun, dan lain sebagainya. Semua kegiatan tersebut

⁵⁸ Selfi Lailatul Iftitah, *Evaluasi Pembelajaran Anak Usia Dini* (Pamekasan: Duta Media Publishing, 2019), 36-37.

diberikan oleh guru dan dikerjakan sendiri oleh anak. Dari kegiatan main yang dilakukan anak guru akan memperhatikan mulai pengerjaan hingga kegiatan main selesai, kemudian guru akan memberikan nilai dari hasil kegiatan main anak.

b. Observasi (pengamatan)

Observasi merupakan pengumpulan data dengan pengamatan langsung tumbuh kembang anak. Dengan observasi ini kita mengamati secara langsung bagaimana perilaku anak, bagaimana perkembangan anak. Dalam observasi ini kita juga harus mencatat hasil pengamatan yang telah guru lakukan. Guru mengamati anak-anak setiap hari di dalam kelas maupun di luar kelas. perkembangan setiap anak penting kita perhatikan karena untuk menunjang pembelajaran selanjutnya.

Setiap perilaku yang guru amati mulai ketika kanak-kanak datang apakah anak bersalaman dengan guru atau tidak, dan bagaimana sikapnya kepada teman-temannya. Kemudian saat bel berbunyi anak-anak masuk kedalam kelas, guru akan memulai kelas dengan pembacaan doa-doa, pengulangan materi, materi, kegiatan main, dan penutup. Semua kegiatan tersebut diamati oleh guru sampai mana anak dapat melakukan kegiatan tersebut. Hasil mengamati tersebut dapat guru catat dalam format penilaian. Didalam format penilaian tersebut terdapat ruang lingkup pengembangan, KD/indikator, penilaian.

c. Catatan anekdot

Catatan anekdot adalah salah satu wujud pencatatan (kumpulan catatan) tentang indikasi tingkah laku yang berkaitan dengan perilaku serta sikap anak yang spesial baik positif maupun negative. Catatan anekdot sesuai digunakan selaku perlengkapan evaluasi di TK. Perlengkapan ini berperan sebagai perlengkapan wujud pencatatan hasil pengamatan. Hal-hal yang dicatat dalam anekdot bisa meliputi prestasi yang ditunjukkan baik berbentuk karya ataupun perilaku serta sikap.⁵⁹

Catatan anekdot ini hanya satu peristiwa yang di catat dalam satu hari. Peristiwa yang unik, peristiwa yang tidak biasa terjadi pada anak, maka akan di catat dalam anekdot.

d. Penilaian hasil karya

Penilaian hasil karya ini berupa penilaian dari hasil karya yang dibuat oleh anak seperti, mewarnai, menggambar, menjiplak, melukis dengan jari, dan lain sebagainya. Setelah anak selesai membuat karyanya kita sebagai guru dapat bertanya tentang karyanya, dalam hal ini anak dapat menceritakan karya yang dibuat sendiri. Anak dapat berimajinasi dengan menuangkan kepada karya yang di buatnya. Guru dapat mengapresiasi karya yang di buat anak dengan memberikan kata-kata yang dapat memotivasi anak, meminta anak membawa karyanya kedepan dan menceritakan kepada teman-temannya.

Penilaian ini kita dapatkan dari hasil pengamatan, serta pemberian tugas oleh guru. Hasil karya anak akan di foto bersama sipemilik karya oleh guru. Kemudian penilaian hasil karya ini di masukkan dalam format

⁵⁹ibid., 47

penilaian mingguan hasil karya anak yang berisi, nomer, kasil karya, hasil pengamatan, KD/indikator, dan penilaian.